

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PRATIWI PRABUMULIH)**

SKRIPSI

OKTI RINGSYA

NIM: 622022004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perubahan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS SMK PRATIWI PRABUMULIH)”**

yang ditulis oleh Okti Ringsya NIM 622022004 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Billahi Fii sabililhaq, Fastabiqul khairat


Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 10 Maret 2026

Pembimbing I


Dr. Zulkipli Jenain, M.Pd.I
NBM/NIDN: 798526/0210097601

Pembimbing II


Rifaat Shalihin, S.E.I, M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS SMK
PRATIWI PRABUMULIH)**

Ditulis oleh Okti Ringsya NIM 622022004

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 04 April 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 04 April 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris,



H. Rijalus Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Ani Aryati, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II

Nur Azizah, S. Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okti Ringsya
Tempat, Tanggal Lahir : Aur Duri, 19 February 2004
NIM : 622022004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun II Aur Duri, MUARA ENIM

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS SMK PRATIWI PRABUMULIH)”** adalah benar karya penulis sendiri berdasarkan hasil penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, jika dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 10 Maret 2026

Suat pernyataan


Okti Ringsya
622022004

MOTTO

مَا كَانَ لِنُبَأِّنَ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah:5)

“ Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

” Aku mampu bertahan dan terus melangkah karena Allah tak pernah berhenti menghadirkan harapan, bahkan setelah aku terpuruk dan sakit berkali-kali, bahkan dalam keadaan diri yang penuh dosa ini. Mustahil Allah membawaku sejauh ini hanya untuk gagal, sebab aku yakin bahwa keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan mereka yang tak pernah berhenti berusaha.”

~ Okti Ringsya ~

Skripsi ini bukan sekedar lembaran, tapi bukti bahwa aku, walaupun seorang perempuan, mampu berdiri di atas kaki sendiri, menggandeng harapan dan menentukan arah langkah tanpa harus bergantung pada siapapun.

~ Okti Ringsya ~

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua ku Ayahanda Sodri, dan Ibunda tercinta Harmengsi. Sosok yang luar biasa yang selalu menjadi cahaya dalam gelap, pelindung dalam takut, dan penyemangat dalam lelah yang telah banyak memberikan pelajaran hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih, tanpa restu dan dukungan kalian, aku bukanlah siapa-siapa. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang untuk kalian yang ku sayang.
2. Kepada kakak kandungku satu-satunya Jedi Arya Mangsa tersayang. Terima kasih atas segala dukungan dan pengorbanan yang telah engkau berikan kepada adikmu ini.
3. Kepada diri saya sendiri penulis Okti Ringsya, untuk segala lelah yang tidak pernah terlihat, untuk air mata yang jatuh diam-diam diwaktu malam, untuk keraguan yang berhasil dilawan, dan untuk keberanian yang harus dipaksakan tumbuh. Terima kasih karena tidak menyerah, meski sering merasa tidak cukup. Terima kasih sudah bertahan sejauh

ini meski badan terus sakit-sakitan, kamu hebat dan kamu pantas bangga.

4. Terakhir, Kepada sosok yang belum diketahui namanya yang kelak ditakdirkan menjadi pendamping hidupku, keberadaanmu menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Meski aku belum tahu siapa namamu, dimana dirimu, aku selalu panjatkan dalam setiap do'a, agar kamu hadir dihadapanku. Semoga engkau senantiasa dijaga dalam keimanan dan kebaikan. Jika engkau adalah jodoh yang Allah pilihkan, aku yakin kita akan dipertemukan di waktu terbaik. Skripsi ini menjadi bukti bahwa tak ada laki-laki lain yang mendampingi perjuangan ini. Saat waktunya tiba, semoga hatimu tetap tenang saat membacanya.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam karya yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi dunia pendidikan. Amiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital (Studi Kasus di SMK Pratiwi Prabumulih)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku, kakak ku dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moral dan materi.
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi. S.Ag., M. Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Zulkipli Jemain, M Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Rijalus Shalihin, S.E.I., M.H.I, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya sehingga karya tulis ini selesai. Terima kasih atas inspirasi, motivasi, dan dorongan yang

begitu berharga. Semoga segala ilmu yang kalian bagikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

5. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd. I, Selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Ibu Dr. Rulitawati S.Ag.,M.Pd. I, selaku pembimbing akademik (PA).
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan pada program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini. Baik bentuk motivasi, semangat, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam penyelesaian tugas akhir.

Billahi Fii sabililhaq, Fastabiqul khairat

Wassalammu'alaikum, Wr,Wb

Palembang,10 February 2026

Peneliti

Okti Ringsya
622022004

ABSTRAK

Okti Ringsya, 2026, **PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRATIWI PRABUMULIH)**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang sangat pesat dan berdampak pada perilaku serta pola pikir peserta didik, terutama dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan. Pada era digital, siswa menghadapi berbagai tantangan, seperti penggunaan teknologi yang kurang terkendali serta berkurangnya kesadaran dalam menjalankan ajaran agama. Dalam kondisi tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting sebagai pedoman dalam membentuk karakter dan akhlak siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan siswa terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam di era digital serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan persepsi siswa mengenai pentingnya PAI dalam menghadapi perkembangan teknologi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian siswa dan guru di SMK Pratiwi Prabumulih. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pandangan positif terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menyikapi dampak negatif perkembangan teknologi digital.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Pendidikan Agama Islam, Era Digital.

ABSTRACT

Okti Ringsya,2026, **PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRATIWI PRABUMULIH)**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

This research is motivated by the rapid development of digital technology, which has impacted students' behavior and mindsets, particularly in the practice of religious values. In the digital era, students face various challenges, such as uncontrolled technology use and a reduced awareness of religious teachings. In this context, Islamic Religious Education (PAI) plays a crucial role as a guide in shaping students' character and morals.

The research problem is how students view the importance of Islamic Religious Education in the digital era and the factors that influence it. This study aims to identify and describe students' perceptions of the importance of Islamic Religious Education in facing technological developments. The method used is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation techniques with research subjects of students and teachers at SMK Pratiwi Prabumulih. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the majority of students have a positive view of the importance of Islamic Religious Education as a guideline in everyday life, especially in responding to the negative impacts of digital technology development.

Keywords: *Students' Perception, Islamic Religious Education, Digital Era.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	iv
PENGHARGAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi	14
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Persepsi	16
B. Siswa	17

1. Karakteristik siswa.....	18
2. Sifat- sifat anak didik.....	19
C. Pendidikan	20
1. Tujuan pendidikan	21
2. Fungsi pendidikan.....	22
D. Agama Islam.....	23
1. Makna Agama Islam.....	24
E. Pendidikan Agama Islam	26
F. Era digital	29
1. Dampak positif dan negatif era digital bagi siswa	32
2. Solusi Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di Era Digital	37
3. Tantangan era digital dalam konteks pendidikan dan moralitas ...	39
G. Penelitian yang relevan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Pendekatan Penelitian	47
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	48
1. Situasi Sosial.....	48
2. Subjek Penelitian	49
C. Jenis dan sumber data	50
1. Data primer	50
2. Data Sekunder.....	51
D. Teknik Pengumpulan data	51
1. Observasi.....	51
2. Wawancara.....	52
3. Dokumentasi	52
E. Teknik Analisis data	53
1. Pengumpulan Data.....	54

2. Pengurangan Data	54
3. Penyampaian Data	54
4. Penarikan Kesimpulan	55
F. Uji Kepercayaan Data.....	55
1. Uji Kredibilitas.....	55
2. Triangulasi	57
3. Transferability	57
G. Rencana dan Waktu Penelitian.....	58
a. Lokasi Penelitian.....	58
b. Waktu Penelitian	58

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59
1. Sejarah Singkat SMK Pratiwi Prabumulih.....	59
2. Visi dan Misi SMK Pratiwi Prabumulih	60
3. Profil Smk Pratiwi Prabumulih	62
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Pratiwi Prabumulih	63
5. Keadaan Peserta didik.....	63
6. Sarana Dan Prasarana.....	67
7. Letak Geografis.....	68
8. Struktur organisasi SMK Pratiwi Prabumulih.....	68
B. Temuan Penelitian.....	69
C. Pembahasan Penelitian.....	92
1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya PAI Era Digital.	92
2. Bagaimana pentingnya PAI dalam menghadapi Era Digital.....	100
3. Faktor pendukung & penghambat PAI di Era Digital	120
 BAB V PENUTUP	 134
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
 DAFTAR PUSTAKA.....	 137
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel.II.1 Penelitian Relevan.....	46
Tabel.III.2 Rencana dan Waktu Penelitian.....	58
Tabel.IV.1 Keadaan Guru dan Pegawai	63
Tabel.IV.2 Keadaan Peserta Didik SMK Pratiwi Prabumulih	66
Tabel.IV.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Pratiwi Prabumulih	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	68
Gambar IV.2 Lokasi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142
INSTRUMEN WAWANCARA	143
DOKUMENTASI	145
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	148
SURAT IZIN PENELITIAN	149
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	150
DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA.....	151
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA UMP.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital yang ditandai dengan kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan fundamental pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Konektivitas tanpa batas melalui internet dan media sosial tidak hanya mengubah cara individu berkomunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga secara signifikan mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Fenomena global ini menciptakan peluang sekaligus tantangan besar bagi dunia pendidikan, yang dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan.¹

Generasi muda, terutama siswa sekolah menengah, sangat menyadari dampak era digital. Mereka tumbuh dan berkembang di tengah paparan informasi yang masif dan tak terfilter sebagai digital natives. Di sisi lain, teknologi digital memberikan akses tak terbatas untuk sumber pendidikan dan kreativitas. Sebaliknya, era ini juga membawa dampak negatif seperti penyebaran hoax, ujaran kebencian, pornografi, radikalisme, dan pergeseran moral dan etika karena budaya instan dan hedonisme.

¹ Putra, D. E. Dampak Era Digital Terhadap Perubahan Sosial dan Sistem Nilai Masyarakat Indonesia. *Jurnal Studi Sosial*, (2019): 112-125

Dalam situasi ini, Pendidikan tidak lagi terbatas pada transfer ilmu pentaquin (aspek kognitif). Pendidikan harus memainkan peran penting dalam pembentukan moralitas, spiritualitas, dan karakter siswa. Di sinilah pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama untuk membangun manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta menjadikan ajaran agama sebagai panduan hidup. Idealnya, Pendidikan Agama Islam harus dapat berfungsi sebagai benteng moral dan filter spiritual yang membantu siswa menavigasi tantangan yang kompleks di era digital.²

Agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah swt yang diwahyukan kepada rasulnya yaitu nabi Muhammad Saw sebagai nabi terakhir, untuk disampaikan kepada umat manusia. Agama Islam memberikan pedoman yang menyeluruh, mencakup segala aspek kehidupan, ajaran agama diwahyukan Allah swt untuk kepentingan manusia. Dengan bimbingan agama ini diharapkan manusia mendapatkan pegangan yang pasti dan benar dalam menjalani hidupnya dan membangun peradabannya. Pada awal abad ke-20, kondisi sosial dan keagamaan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kolonialisme Belanda. Kebijakan kolonial Belanda dalam bidang pendidikan cenderung memarginalkan pendidikan Islam dan mendorong sistem pendidikan Barat yang bersifat sekuler. Hal ini mengakibatkan

² Setiawan, R. Tantangan Moral Generasi Z di Era Digital: Studi Kasus Perilaku Hedonisme dan Budaya Instan. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 8(1), (2021): 45-59.

rendahnya akses umat Islam terhadap pendidikan formal, dan mereka hanya memiliki sedikit pilihan selain pendidikan agama tradisional di pesantren pesantren.³ Dengan kata lain agama diwahyukan untuk manusia, bukan manusia tercipta untuk kepentingan agama. Agama merupakan sebuah jalan, dengan bimbingan agama itulah manusia berjalan mendekati Tuhan dan mengharap ridhonya melalui amal kebajikan yang berdimensi *vertikal* (ritual keagamaan) dan *horizontal* (pengabdian sosial). Islam merupakan syariat Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepada-Nya, penanaman keyakinan terhadap Allah hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan baik di rumah, sekolah maupun lingkungan. Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogis manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.⁴

Pendidikan agama mempunyai kedudukan yang tinggi dan paling utama karena pendidikan agama menjamin untuk memperbaiki akhlak anak-anak dan mengangkat mereka ke derajat yang tinggi, serta berbahagia dalam hidup dan kehidupannya.⁵ Pendidikan Agama Islam

³ Zulkipli Jemain, *Implementasi Lima Disiplin Senge dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Palembang : Jurnal penelitian, 2024): 7

⁴ Abdul Majid, " *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*," (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004): 130

⁵ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983): 7

Harus ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan pendidikan selanjutnya, oleh sebab itu, seharusnya pendidikan Agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak ia dalam kandungan dan dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah.⁶

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua anak didik mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peranan yang sangat strategis, dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak, dan etika peserta didik.⁷

Dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah, terdapat beberapa faktor pelemah, misalnya: soal keterbatasan waktu dan metode pembelajaran, bagaimana membelajarkan agama dengan durasi waktu 2 jam perminggu. Siswa yang hanya memperoleh Pendidikan Agama hanya dari bangku sekolah kemungkinan siswa akan mengabaikan ajaran agama yang diterimanya sama sekali, karena kalah dengan lingkungan. Oleh karena itu mereka perlu diberi pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, serta keluarga harus mendukung, membantu, dan melengkapi pendidikan

⁶ Umi Khanifah, *Pentingnya Menanamkan Pendidikan Agama Sejak Usia Dini*, (2022): 15

⁷ Departemen Agama RI, *Kendali Mutu pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jend Pembinaan Kelembagaan Islam, 2001): 1

agama yang diperoleh di sekolah.⁸

Jika siswa tidak diberikan pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah dan di dalam keluarga niscaya siswa tersebut jiwanya akan kosong dengan pengetahuan agama, tidak tahu tentang baik dan buruk atau tidak mengerti norma-norma agama dan asusila yang kemungkinan nantinya akan cenderung menjadi orang yang tidak taat menjalankan agama dan bahkan acuh tak acuh terhadap ajaran agama. Mengingat pentingnya pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan harapan setiap orang tua, masyarakat, dan membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka sekolah memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu pendidikan Agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.⁹

Untuk mendukung suksesnya Pendidikan Agama Islam di sekolah, peran guru agama pun sangat penting dalam membina dan mendidik siswa agar menjadi manusia yang taat dalam beragama. Bagi guru Pendidikan Agama Islam tugas dan kewajiban merupakan amanat yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru, Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.¹⁰

Allah menjelaskan :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُؤْمَرُكَ أَنْ تُوَدُّوا آلَ هَيْمٍ هُنَّ إِهْلٌ أَهْلُهَا وَإِذَا حَكَتْ بِي النَّاسِ أَنْ تُكُونُوا

⁸ Departemen Agama, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Suryadharma, 2005): 41

⁹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.....* (2021): 137

¹⁰ Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Amisco, 2003), no.2: 3

﴿يُعَذِّبُكَ لَئِنْ أَهْلًا نِعْمًا يَعْظُمُكَ بِهِ إِنَّ أَهْلًا كُنَّ سَيِّئًا ۖ بَصِيرًا﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa' 4:58).*¹¹

Dari ayat Q.S An-Nisa' 4:58 di atas menjelaskan bahwa surat tersebut menekankan bahwa guru seharusnya mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan berpegang teguh dengan ajaran agama, Guru agama pun sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik dalam akhlak, kelakuan adat kebiasaan, perkataan, perbuatan dan semua gerak geriknya. Maka jelaslah bahwa pengaruh guru agama besar sekali dalam pendidikan agama di sekolah.

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa yang berlatar belakang berbeda beda antara satu dengan yang lainnya, baik dari segi keadaan keluarga, ekonomi, adat istiadat, agama maupun dari segi psikologis seperti persepsi, bakat dan minatnya. Maka akan memunculkan persepsi yang berbeda-beda terhadap pelajaran yang diterima. Dilihat dari segi psikologis, menurut peneliti perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung Syaamil cipta media): 87

memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya.

Persepsi merupakan proses awal dari interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya, persepsi merupakan proses subjektif pengolahan bagaimana manusia dapat menilai suatu objek. Dalam arti luasnya persepsi merupakan pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹² Persepsi merupakan hal yang penting karena pandangan seseorang berperilaku terhadap suatu objek atau individu lain tidaklah sama. Persepsi siswa terhadap pendidikan agama Islam ini perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa siswa adalah sasaran utama dari proses belajar mengajar di sekolah, sehingga dengan demikian dapat dilakukan beberapa penyesuaian yang tepat agar Pendidikan Agama Islam ini mendapat apresiasi yang menarik oleh siswa.¹³

Berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam banyak persepsi negatif yang berkembang di kalangan sebagian siswa. Pada situasi ini juga dirasakan di SMK Pratiwi Prabumulih, sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beragam karakter dan latar belakang siswa, fenomena ini menjadi sangat relevan untuk diteliti di lingkungan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) seperti di SMK Pratiwi Prabumulih. Siswa SMK dipersiapkan secara spesifik untuk memasuki

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: pustaka setia, 2003): 445

¹³ Rahmah, *Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI*,. Skripsi (2010): 16

dunia kerja yang sangat kompetitif dan terdigitalisasi, mereka dituntut memiliki keterampilan teknis sekaligus etos kerja dan integritas moral yang kuat. Bagaimana persepsi mereka terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam akan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, baik selama di sekolah maupun kelak saat terjun ke dunia industri digital.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Persepsi Siswa Terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital (Studi Kasus di Smk Pratiwi Prabumulih)". Penelitian ini diharapkan dapat memetakan pandangan siswa secara nyata dan memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih adaptif dan bermakna di era digital.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian kualitatif. Adapun judul penelitian ini adalah: **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS DI SMK PRATIWI PRABUMULIH)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam Era Digital di SMK Pratiwi Prabumulih?
2. Bagaimana pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi Era Digital di SMK Pratiwi Prabumulih?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Era Digital?

C. Fokus Penelitian

Mengingat cukup luasnya permasalahan yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam menghadapi era digital, maka penelitian ini difokuskan pada persepsi siswa kelas X di Smk Pratiwi Prabumulih mengenai pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam aspek moral dan etika penggunaan teknologi digital.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan utama yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam era digital di SMK Pratiwi Prabumulih.
2. Untuk mengetahui bagaimana pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi Era Digital di SMK Pratiwi Prabumulih.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Era Digital.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait relevansinya di era digital.

2. Manfaat Praktis:

- a) Bagi Siswa: Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya PAI dalam kehidupan sehari-hari di era digital.
- b) Bagi Guru PAI: Memberikan masukan untuk pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.
- c) Bagi Sekolah (SMK Pratiwi Prabumulih): Memberikan data dan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait pembinaan karakter dan keagamaan siswa di era digital.
- d) Bagi Orang Tua: Memberikan wawasan tentang pentingnya pendampingan anak dalam menggunakan teknologi digital berlandaskan nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Ahmad Zainal. (2020). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2).
- Abdurrahman, Fatoni. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Dawud, Sulaiman bin Al-Asy'ats.(1996). *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Afifi, Maysaara A. Abo Hassanin Supervised. (2014). "Sugiyono 2015." Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents, No. 021.
- Ahmad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*.(2001). Beirut: Muassasah Ar-Risalah.
- Aisyah, Siti Nur. (2019). Motivasi Beribadah Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1).
- Ajhuri, Kayyis Fithri. (2019), *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Editor Lukman. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad.(2008). *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an (Tafsir Al-Qurthubi)*. Jilid 13. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Baihaqi, Ahmad bin Husain. (2003). *Syu'ab al-Iman*. Jilid 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. (1997). *Shahih al-Bukhari*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ghazali. (1992). *Al-Munqidz min al-Dhalal*. Beirut: Dar al-Andalus.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Ghazali. (1998). *Mizan al-'Amal*. Cairo: Dar al-Ma'arif.

- Almaydza Pratama Abnisa. (2017). Konsep Pendidikan dan Peserta Didik dalam Perspektif al-Qur'an. *Jurnal Asy Syukriyyah*.
- Al-Qur'an al-Karim. (2019). Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2019). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ami, Samsul Munir. (2009). Pengantar Studi Islam. Jakarta: Amzah.
- Annisa Dwi Hamdani. (2021). Pendidikan di Era Digital yang Mereduksi Nilai Budaya. *Cermin*, 5(1).
- Ardimas, Heny. (2021). Islam dan Studi Agama. *Jurnal At-Tazakka*, 5(2).
- Ariadi, Purmansyah, et al. (2020). Pedoman Penulisan Skripsi. Palembang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz & Zakir. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Indonesian Research Journal on Education*, 2.
- Azra, Azyumardi. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Kencana.
- Azra, Azyumardi. (2014). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. Jakarta: Kencana.
- Baginda Sitompul. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3).
- Daradjat, Zakiah. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedi Mulyana. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. (2001). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Departemen Agama. (2005). Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. Jakarta: Suryadharma.

- Dimas A., Dewa I., & Rusdy A. Sirodj. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1).
- Elisa Ariyanti. (2005). Pengembangan Pemanfaatan Polder Kota Lama Semarang sebagai Ruang Publik yang Rekreatif berdasarkan Persepsi Masyarakat dan Pemerintah. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Fadillah, M. (2017). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1).
- Fauzi, Ahmad. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- . (2021). Pengaruh Globalisasi terhadap Sikap Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1).
- Fuad. (2023). Tantangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Seminar Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun Nasution. (1985). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Harahap, Musaddad. "Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016)
- Hengki Yulhafiz Elva & Sri Murhayati. (2024). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Hidayah, Nurul, dan Lutfiyah Rachmawati.(2021) "Analisis Hadist Tarbawy tentang Karakter Anak Didik." *Journal of Education and Management Studies*. Vol. 4, No. 2.
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (2004), *Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Irna Prayitno. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(3).
- Jalaluddin. (2018). *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jalaludin Rakhmat. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Juniardi, Wilman. "Karakteristik Peserta Didik yang Wajib Guru Ketahui." 15 Januari 2023.
- Judrah, Muh. 2014. "Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Hidup dan Kehidupan Manusia." *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan (Al-Qalam)*. Vol. 6, No. 1.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sigma Exagrafika.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud Ristek.
- Kementerian Agama Republik Indonesia.(2019) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mahmud Yunus. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Malik Ibrahim & Siti Nur Kholifah. (2024). Pengaruh Pembelajaran PAI terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di Era Digital. *Journal Central Publisher*, 2(1).
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . (2015). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2018). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Religius Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1).

- Nurhuda.(2022). *Landasan Pendidikan*. Editor Novri Gazali. Malang: Ahlimedia Press.
- Putra, D. E. (2019). Dampak Era Digital terhadap Perubahan Sosial dan Sistem Nilai Masyarakat Indonesia. *Jurnal Studi Sosial*, 15(2).
- Qutb, Sayyid.(2004), *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Di Bawah Naungan Al-Qur'an*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
 . (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shihab, M. Quraish.(2002), *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 12. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2018). Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 60–75.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2004.
- Zakiyyah,(2005). *Ilmu jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Zein. (2023). “Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(5).
- Zulkipli Jemain. (2024). "Implementasi Lima Disiplin Senge dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian*, Palembang.
- Zubaedi. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.